

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pada seluruh bab dari penulisan ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa konflik Rohingya bersumber dari tindakan penghilangan kewarganegaraan etnis Rohingya oleh pemerintah Myanmar, yang berujung pada tindakan persekusi terhadap etnis Rohingya, yang menyebabkan mereka harus melarikan diri keluar wilayah Myanmar dengan berbagai cara, hingga menjadi korban *human smuggling* dan *human trafficking*. Hal demikian membuat konflik Rohingya bukan lagi sebagai konflik internal dari Myanmar melainkan sudah menjadi konflik internasional karena sudah melibatkan negara-negara lain, terutama negara anggota ASEAN yaitu Indonesia, Thailand, dan Myanmar.

Berdasarkan pembahasan dapat dilihat bahwa, ASEAN sebagai organisasi internasional regional yang menaungi wilayah Asia Tenggara, yang memiliki prinsip menjunjung HAM, belum bisa berperan optimal dalam menanggulangi masalah Rohingya ini karena terbentur dengan prinsip non-intervensi yang merupakan salah satu dasar dari pembentukan ASEAN. Maka, dalam hal ini ASEAN sebagai organisasi internasional harus mengatasi konflik Rohingya mulai dari akar permasalahannya yaitu persekusi dan kemudian akan dilanjutkan dengan penyelesaian permasalahan lain sebagai akibat dari konflik ini.

ASEAN dalam hal ini harus menyadari bahwa sebagai organisasi internasional, ASEAN sebetulnya sudah memiliki *legal framework* yang cukup mendasari untuk melakukan suatu tindakan khususnya dalam penanganan konflik Rohingya. Hanya saja, yang masih menjadi kelemahan adalah bahwa ASEAN belum berani untuk menindak secara tegas atau memberikan sanksi kepada negara anggotanya dalam hal adanya pelanggaran yang bertentangan dengan prinsip dasar, tujuan, serta visi dan misi ASEAN itu sendiri. Terlebih, dalam hal penanganan konflik Rohingya ini, ASEAN belum dapat memberikan sanksi tertentu kepada Myanmar yang telah melanggar prinsip Hukum dan HAM

Internasional. Padahal, ASEAN sebagai organisasi internasional sudah sepatutnya melakukan sebuah tindakan tegas akan pelanggaran ini. Hal tersebut sesuai dengan status organisasi internasional menurut hukum internasional yaitu sebagai alat untuk supaya kaidah internasional dapat ditaati oleh seluruh masyarakat internasional.

Kemudian, mengenai pendekatan penyelesaian tiap permasalahan yang termasuk dalam konflik Rohingya, yang seharusnya dapat dilakukan oleh ASEAN adalah : (a) Pada kejahatan kemanusiaan dan pelanggaran atas nilai HAM, ASEAN perlu untuk mempertimbangkan penerapan prinsip *Responsibility to Protect* sebagai prinsip dasar untuk melakukan intervensi kemanusiaan. Selain itu, dalam hal penyelesaian konflik yang terkait dengan pelanggaran HAM di wilayah Asia Tenggara, ASEAN sudah sepatutnya mempertimbangkan fleksibilitas dalam penerapan prinsip non-intervensi dalam hal tertentu terutama dalam konflik kemanusiaan seperti konflik Rohingya ini. Setidaknya, hal tersebut dapat memberikan ruang gerak bagi ASEAN sendiri untuk menjalankan fungsinya sebagai organisasi internasional sesuai dengan prinsip hukum internasional yang berlaku.; (b) untuk penyelesaian mengenai *human smuggling dan human trafficking*, ASEAN harus segera untuk mengimplementasikan *legal framework*-nya terkait *transnational crimes* yang tertuang dalam *ASEAN Plan of Action in Combating Transnational Crime* dan *The Kuala Lumpur Declaration*.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Amerasinghe, C.F. *Cambridge Studies in International and Comparative Law: Principles of the Institutional Law of International Organizations*, New York: Cambridge University Press, 2005
- Bari, Muhammad Abdul. *The Rohingya Crisis: A People Facing Extinction*, United Kingdom: Kube Publishing Ltd., 2018
- Brownlie, Ian. *Principles of Public International Law*, 7<sup>th</sup> edition, Oxford, 2008
- Cipto, Bambang. *Hubungan Internasional di Asia Tenggara: Teropong Terhadap Dinamika, Realitas dan Masa Depan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Crawford, James. *Brownlie's Principle of Public International Law-8<sup>th</sup> Edition*, UK: Oxford University Press, 2012
- Diantha, I Made Pasek. *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*, Jakarta: Kencana, 2016
- Farzana, Kazi Fahmida. *Memories of Burmese Rohingya Refugees-Contested Identity and Belonging*, New York: Palgrave MacMillan, 2017
- Gibson, John. *International Organizations, Constitutional Law and Human Rights*, New York: Praeger, 1991
- Portmann, Roland. *Legal Personality in International Law [Cambridge Studies in International and Comparative Law]*, New York: Cambridge University Press, 2010
- Ragazzi, Maurizio (ed.). *Responsibility of International Organizations: Essays in Memory of Sir Ian Brownlie*, Leiden: Martinus Nijhoff Publishers, 2013
- Severino, Rodolfo C. *ASEAN: Southeast Asia Background Series No.10*, Institute of Singapore: Southeast Asian Studies, 2008
- Smith, Rhona K.M. *Hukum Hak Asasi Manusia*, Yogyakarta: Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia (PUSHAM UII) 2008
- Soekanto, Soerjono dan Sri Mamudji. *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*, Jakarta: Rajawali Pers, 2001.
- Sujatmoko, Andrey. *Hukum HAM dan Hukum Humaniter*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Suwardi, Sri Setianingsih. *Pengantar Hukum Organisasi Internasional*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS), 2004
- Than, Mya. *Myanmar in ASEAN: Regional Cooperation Experience*, Singapore: Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS) Publishers, 2005

### JURNAL-JURNAL HUKUM:

- Baruah, Swagat. *Prohibition of Statelessness and the Rohingya Crisis*, Cambridge International Law Journal, <http://cilj.co.uk/2018/03/08/prohibition-of-statelessness-and-the-Rohingya-crisis/>

- Dewansyah, Bilal. *Reconciling Refugee Protection and Sovereignty in ASEAN Member States: Law and Policy Related to Refugee in Indonesia, Malaysia, and Thailand*, Central European Journal of International and Security Studies Vol.12 No.4
- Goh, Gillian. *The ASEAN Way: Non-Intervention and ASEAN's Role in Conflict Management*, Stanford Journal of East Asian Affairs: Greater East Asia Volume 3 No.1,2003,<https://pdfs.semanticscholar.org/b280/78a6755faf94ab19bcc7b52f9be5b850d128.pdf>,
- Mullen, Matthew. *Human Rights Disclosure in ASEAN: A Collaboration Between the ASEAN CSR Network*, the Institute of Human Rights and Peace Studies Mahidol University, and Article 30, April 2019 edition, <https://article30.org/wp-content/uploads/2019/05/Human-Rights-Disclosure-in-ASEAN-Full-Report.pdf>
- Pagano, Antonietta. *The Rohingyas Refugee Crisis: A Regional and International Issue?*, Middle East Institute, published: March 2016 <https://www.mei.edu/publications/Rohingyas-refugee-crisis-regional-and-international-issue>
- Rattan, Jyoti. *Changing Dimensions of Intervention Under International Law: A Critical Analysis*, SAGE Open, <https://doi.org/10.1177/2158244019840911>
- Santa Marelda Saragih, *Responsibility to Protect: Suatu Tanggung Jawab Dalam Kedaulatan Negara*, Jurnal Hukum Internasional "Opinio Juris", Vol.2, Mei-Agustus 2011, Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Shivakoti, Richa. *ASEAN's Role in the Rohingya Refugee Crisis, Global is Asian: Lee Kuan Yew School of Public Policy*, published: November 2017, <https://lkyspp.nus.edu.sg/gia/article/asean-s-role-in-the-Rohingya-refugee-crisis>
- Untoro, Yoga. Peranan ASEAN dalam Penanganan Pengungsi Pencari Suaka yang ada di Indonesia (Studi Kasus Pengungsi Rohingya di Aceh), *Diponegoro Law Journal*, Vol. 5, No.3
- Wulan, Diajeng Christianti. Analisa Kejahatan Penyelundupan Manusia Berdasarkan *Smuggling of Migrants Protocol* Ditinjau dari Perspektif Perlindungan Pencari Suaka: Studi Kasus Pengungsi Rohingya, *Jurnal Ilmu Hukum Unpad* Vol. 3 no.3/2016
- Zawacki, Benjamin. *Defining Myanmar's "Rohingya Problem"*, Human Rights Brief Vol. 20 No.03, 2013, Washington: Washington College of Law, American University

#### **PUBLIKASI INSTITUSI:**

- ASEAN Parliamentarians For Human Rights (APHR), The Rohingya Crisis and The Risk of Atrocities in Myanmar: An ASEAN Challenge and Call to Action*, <http://burmacampaign.org.uk/media/APHR-Report-Rohingya-Crisis-and-Risk-of-Atrocities-in-Myanmar-final.pdf>

Asia Pacific Refugee Rights Network (APRRN) *Country Factsheet: Thailand*, September 2018, <http://aprrn.info/wp-content/uploads/2018/09/APRRN-Country-Factsheet-Thailand-4-Sept-2018.pdf>

International Crisis Group, *Myanmar's Rohingya Crisis Enters a Dangerous New Phase*, Asia Report No. 292, 2017, Brussels: International Crisis Group

*Report of The High-Level Advisory Panel on the Responsibility to Protect in Southeast Asia, Mainstreaming the Responsibility to Protect in Southeast Asia: Pathway Towards a Caring ASEAN Community (presented at the United Nations, New York 9 September 2014).*

[https://www.un.org/en/genocideprevention/documents/responsibility-to-protect/HLAP%20Report\\_FINAL.pdf](https://www.un.org/en/genocideprevention/documents/responsibility-to-protect/HLAP%20Report_FINAL.pdf)

ASEAN PLAN OF ACTION IN COMBATING TRANSNATIONAL CRIME (2016-2025) [https://asean.org/storage/2012/05/ASEAN-Plan-of-Action-in-Combating-TC\\_Adopted-by-11th-AMMTC-on-20Sept17.pdf](https://asean.org/storage/2012/05/ASEAN-Plan-of-Action-in-Combating-TC_Adopted-by-11th-AMMTC-on-20Sept17.pdf)

## WEBSITE:

<https://www.theguardian.com/world/2019/aug/04/Rohingya-refugee-myanmar-australia-oppression-suffering>

<https://www.channelnewsasia.com/news/asia/rescued-human-trafficking-victims-in-thailand-nears-record-high-11742344>

<https://www.straitstimes.com/asia/se-asia/fears-of-boat-exodus-as-smugglers-prey-on-Rohingya-desperation>

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190805171117-106-418569/asean-disebut-lambat-tangani-krisis-Rohingya>

<https://www.bbc.com/news/world-asia-18395788>

<https://www.amnesty.id/kelompok-bersenjata-Rohingya-arsa-membantai-komunitas-hindu-di-rakhine-utara/>

<https://ylbhi.or.id/informasi/kegiatan/persekusi-dalam-kerangka-hukum-internasional/>

<https://www.unhcr.org/id/wp-content/uploads/sites/42/2017/05/Melindungi-Hak-Hak-Orang-Orang-tanpa-Kewarganegaraan-BAHASA-FINAL.pdf>.

<https://cmsny.org/the-stateless-Rohingya-in-thailand/>

<https://asean.org/asean/about-asean/>

<https://lsc.bphn.go.id/artikel?id=365>

[https://asean.org/?static\\_post=declaration-of-asean-concord-ii-bali-concord-ii](https://asean.org/?static_post=declaration-of-asean-concord-ii-bali-concord-ii)

<https://asean.org/asean-political-security-community/asean-ministerial-meeting-on-transnational-crime-ammtc/>

<https://asean.org/wp-content/uploads/2012/05/KL-DECLARATION-IN-COMBATING-TNC.pdf>

<https://www.baliprocess.net/>

<https://www.baliprocess.net/UserFiles/baliprocess/File/BRMC1.pdf>,

<https://minanews.net/mengungkap-perdagangan-manusia-rohingya/>